

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI ACTIVE
DEBATE DI SDN 35 PAGAMBIRAN PADANG**

Oleh:

YUHERLINA
NPM.1010013411182



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI ACTIVE
DEBATE DI SDN 35 PAGAMBIRAN PADANG**

Disusun Oleh:

**YUHERLINA
NPM.1010013411182**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Februari 2015

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VI PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI ACTIVE
DEBATE DI SDN 35 PAGAMBIRAN PADANG**

Yuherlina¹, Pebriyenni², Yulfia Nora¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yuher.lina@yahoo.com

ABSTRACT

This research of background of is lack of activity learn class student of VI at study of Education of Civic in SDN 35 Pagambiran Padang. This Matter seen in course of study take place, lower student activity him in enquiring, replying question and discuse. Target of this research for mendeskripsikan of is make-up of activity learn class student of VI at study of PKN pass/through strategy of active debate in SDN 35 Pagambiran Padang. Type Research is PTK consist of two siklus. Subjek research of class student of VI. Research executed by at anomalous semester of School Year 2014 / 2015. Research instrument the used is student activity observation sheet, teacher activity, and final tes of cycle. Pursuant to data analysis, mean of is amount of student activity in enquiring, replying question and discuse at cycle of I 63,39% mounting to become 77,33% at cycle of II. Mean Percentage of is amount of student owning value above KKM at cycle of I 48% with mean 67,2 mounting to become 80% with mean 80,4 at cycle of II. This means execution of study of PKN with strategy of active debate can improve student activity counted 13,94% and can improve result learn student counted 32%. Inferential that study of PKN by using strategy of active debate in class of VI SDN 35 Pagambiran Padang can improve activity learn student.

Keyword : Activity Learn, PKn, Active Debate

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berguna dalam perkembangan era globalisasi. Dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang dan semakin canggih. Untuk mengikuti perkembangan zaman diperlukan pendidikan dalam upaya pemenuhan tuntutan zaman dan kebutuhan manusia itu sendiri.

Manusia yang berkualitas ditentukan oleh bagaimana seseorang tersebut memperoleh ilmu pengetahuan dari tingkat

Sekolah Dasar (SD), karena di SD mereka akan mendapatkan ilmu pengetahuan secara mendasar.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk Sekolah Dasar (SD) termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya

untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Hasil observasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas VI, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa orang siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Apabila ada pertanyaan dari siswa, pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh guru dan tidak dilemparkan pada siswa yang lain. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan.

Hasil observasi yang telah peneliti peroleh menunjukkan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya tentang materi yang telah diberikan guru dan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Aktivitas siswa dalam bertanya hanya 23,07% (6 orang) siswa, aktivitas menjawab pertanyaan hanya 26,92% (7 orang) siswa. Hanya beberapa orang siswa saja yang melakukan terutama siswa yang pandai. Selain itu aktivitas siswa

dalam melakukan diskusi juga masih rendah hanya 38,46% (10 orang) siswa.

Permasalahan yang dikemukakan di atas memerlukan solusi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran melalui perencanaan yang matang sehingga mampu menghasilkan proses, hasil, dan dampak belajar yang optimal. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *active debate*. Berdasarkan langkah-langkah dan kelebihan strategi *active debate*, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Menurut Sardiman (2011:100), “aktivitas adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental dimana kedua aktivitas ini saling berkaitan dalam kegiatan belajar”. Aktivitas siswa ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena aktivitas ini dirancang oleh guru dan dilakukan oleh siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar siswa. Penggunaan strategi mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran, akan dapat mengurangi rasa bosan siswa terhadap pembelajaran. Peneliti ingin menggunakan strategi *active debate* dalam pembelajaran PKn. Menurut Istarani (2012:83) “*active debate* sangat baik digunakan dalam rangka

meningkatkan daya kritis dan analisis siswa terhadap suatu permasalahan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan dengan menggunakan strategi *active debate* dapat merangsang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, peneliti bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKn Melalui Strategi *Active Debate* di SDN 35 Pagambiran Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas VI pada pembelajaran PKn melalui strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas VI pada pembelajaran PKn melalui strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas VI pada pembelajaran PKn melalui strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang mengacu pada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki

proses pembelajaran agar menjadi lebih baik.

Menurut Hamzah, dkk. (2012:41), PTK adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat”. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 35 Pagambiran Padang, kecamatan Lubuk Begalung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 35 Pagambiran Padang yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto, dkk, (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan belajar siswa telah tercapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan

oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75.

Indikator aktivitas siswa adalah:

1. Aktivitas siswa dalam bertanya meningkat dari 23,07% menjadi 70%.
2. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 26,92% menjadi 70%.
3. Aktivitas siswa dalam melakukan diskusi meningkat dari 38,46% menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber data yang ada, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan pengamat lain, untuk mengetahui proses pembelajaran PKn kelas VI SDN 35 Pagambiran Padang dengan menggunakan strategi *active debate*.

2. Tes

Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada setiap materi yang telah diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bukti melakukan penelitian yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan strategi *active debate*.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas guru terkait dengan model pembelajaran yang digunakan guru yaitu strategi *active debate*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi untuk aktivitas siswa berisikan indikator penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *active debate* yaitu aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, aktivitas siswa dalam berdiskusi dan mengambil keputusan.

3. Lembar tes

Lembar tes berisikan soal-soal yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setiap kali pertemuan dan akhir siklus.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kuantitatif dan kualitatif yang ditawarkan oleh Herdiansyah (2011:164-179), yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan menghambat

pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Rata-rata persentase aktivitas siswa dari satu siklus terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 25% maka baru dikatakan aktivitas siswa meningkat. Sedangkan analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase $\geq 70\%$. Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 70%, maka kegiatan guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes akhir

siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan Strategi *Active Debate*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, serta tes akhir siklus.

Pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai kendala. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate*. Akan tetapi, penggunaan Strategi *Active Debate* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa.

Biasanya siswa yang aktif dalam kelas tersebut hanya beberapa orang sehingga siswa yang lain dapat dikatakan pasif dalam belajar dan sedikit sekali terjadi interaksi, namun setelah melalui Strategi *Active Debate* tersebut siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, di mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Dalam penelitian ini, jenis aktivitas siswa yang diambil dan lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan lisan (yaitu kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan dan kegiatan berdiskusi). Pada kenyataannya, beberapa kegiatan lisan ini mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan *observer* dalam mengamati aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa bertanya	52,92%	72%	Mengalami kenaikan (19,08%)
Siswa menjawab pertanyaan	64,76%	78%	Mengalami kenaikan (13,24%)
Siswa aktif dalam diskusi	72,51%	82%	Mengalami kenaikan (9,49%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui Strategi *Active Debate* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa yang telah ditetapkan.

Aktivitas belajar siswa untuk indikator siswa bertanya dengan baik pada siklus I adalah 52,92%. Hal ini belum mencapai target yaitu 70%, sehingga pada siklus II

guru berusaha meningkatnya dengan cara lebih memperhatikan dan membimbing siswa pada saat diskusi kelompok. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam bertanya pada siklus II yaitu 72% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

Pada indikator menjawab pertanyaan, terlihat rata-rata persentase yang diperoleh siswa adalah 64,76%. Hal ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Oleh karena itu, pada siklus II, guru berusaha meningkatkannya dengan cara memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 78%.

Pada indikator siswa aktif berdiskusi, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 72,51%. Hal ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Akan tetapi, pada siklus II, guru tetap berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan cara lebih memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini mampu meningkatkan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dalam melakukan diskusi pada siklus II yaitu 82% dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran PKn melalui Strategi *Active Debate* dapat terjadi peningkatan aktivitas

belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa yang telah ditetapkan.

b. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* pada tabel di bawah ini:

Tabel 2: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	69,99%
II	86,66%
Rata-rata persentase	78,32%
Target	70%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru, yaitu 69,99%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Sementara rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 86,66%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* dapat dikatakan baik dan mencapai target yaitu 70% serta meningkat dari siklus I.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam bertanya 52,92% pada siklus I meningkat menjadi 72% pada siklus II dengan strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam menjawab pertanyaan 64,76% pada siklus I meningkat menjadi 78% pada siklus II dengan strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.
3. Terjadi peningkatan aktivitas siswa kelas VI dalam diskusi 72,51% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II dengan strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.
4. Terjadi peningkatan hasil tes akhir siswa dengan persentase 48% pada siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II dengan strategi *active debate* di SDN 35 Pagambiran Padang.

Dengan demikian, dari perbandingan kedua siklus di atas, terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn, dan hal ini berarti bahwa target penelitian telah tercapai.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Strategi *Active Debate* berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Active Debate* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan Strategi *Active Debate* agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.